

## RINGKASAN

WAHYU ARIMURTI WARDHANA, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, April 2009, *Pelestarian Kawasan Bersejarah Istana Taman Air Soekasada*. Dosen Pembimbing: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D. dan Ir. Tunjung W Suharso, MSP.

Menurut mitologi yang didasarkan pada hasil penemuan sebuah prasasti, wilayah Karangasem diciptakan oleh *Bhatara Guru* di Tahun 1072 *caka* atau sekitar 850 tahun yang lalu untuk masyarakat Hindu. Proses penciptaan wilayahnya sendiri dimulai dari sebuah Gunung bernama Adri Karang atau Lempuyang, dan hingga saat ini gunung tersebut masih diyakini oleh masyarakat Karangasem sebagai penjaga umat manusia dari malapetaka bencana alam di Bali. Kedudukan Gunung Lempuyang sebagai satu dari tiga gunung terpenting di Bali, tidak hanya membuatnya menjadi tujuan ziarah bagi masyarakat Karangasem, tapi juga oleh masyarakat Bali secara keseluruhan.

Ketika Kerajaan Gelgel yang merupakan kerajaan terbesar di Bali terpecah belah di awal abad ke-14, kerajaan-kerajaan kecil yang lebih modern mulai terbentuk. Di Karangasem, peradaban melalui kerajaan semacam ini terbentuk di sebuah daerah yang kini menjadi ibukotanya, yaitu di Amlapura, yang memiliki jarak sekitar 5-7 km dari kaki Gunung Lempuyang. Saat ini, di kaki Gunung Lempuyang dapat ditemui sebuah situs istana keraton peninggalan Puri Agung Karangasem (dinasti kerajaan Karangasem yang paling akhir) yang ketiga, dan disebut Istana Taman Air Soekasada.

Istana Taman Air Soekasada didirikan dan dirancang sendiri oleh Raja Puri Agung Karangasem I Gusti Bagus Djelantik, yang merupakan sebuah kawasan istana dengan perpaduan berbagai konsep unik, antara lain: 1) Berupa kawasan, dengan luasan inti 29,5 Ha, yang terletak di kaki gunung dan juga di kawasan pesisir pantai; 2) Bangunan-bangunan di dalam kompleks inti kawasan merupakan perpaduan dari tiga arsitektur besar, yakni Bali-Eropa-dan Cina; dan 3) Konsep permukiman di dalamnya adalah banjar muslim/ Islam. Tujuan dari studi pelestarian ini, antara lain: 1) Mengidentifikasi karakteristik lama sosial budaya dan fisik dari kawasan bersejarah ITAS; 2) Mengidentifikasi perubahan karakteristik sosial budaya dan fisik dari kawasan bersejarah ITAS; dan 3) Mendapatkan arahan pelestarian yang sesuai untuk kawasan bersejarah ITAS. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif-historis-deskriptif, dan teknik untuk menemukan arahan pelestarian yang digunakan adalah dengan metode *ZOPP* akar masalah dan tujuan hingga tahap penentuan arahan tindakan pelestarian.

Identifikasi karakteristik lama/ lampau sosial budaya dan fisik kawasan menghasilkan temuan antara lain: 1) Fungsi pembentukan ruang kawasan adalah sebagai balai budaya terbesar di Karangasem, dan satu-satunya kawasan yang memiliki nilai monumental sebagai simbol persahabatan dua negara yaitu Kerajaan Karangasem dan Kerajaan Lombok; 2) Terdapat kegiatan kesenian budaya kawasan yang berkembang dari dua entitas yang berbeda, yaitu dari kelompok masyarakat Hindu beretnis Bali dan masyarakat imigran Islam beretnis Sasak. Kegiatan seni budaya yang memanfaatkan ruang fisik kawasan di antara dua entitas tersebut diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan upacara religi, kegiatan kesenian asli bentukan kawasan, dan kegiatan kesenian umum Bali; 3) Perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi di masa lampau memiliki berbagai gambaran yang positif, yang *Pertama* tidak terjadi gesekan antara kelompok Hindu dengan imigran, karena laut yang menjadi ladang pekerjaan utama bagi kaum imigran merupakan ladang pekerjaan yang dijauhi oleh kelompok Hindu karena memiliki nilai *nista*, yang *Kedua* kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat terpenuhi karena laut dan ladang pertanian hanya menghidupi suatu kelompok masyarakat yang hidup masih secara tradisional; 4) Penguasaan lahan kawasan pada masa lampau sepenuhnya berada di bawah Puri Agung Karangasem, penduduk imigran Sasak mendapatkan hak atas tanah hibah pada sebagian kawasan, yang disebut tanah *pauman*; 5) Perkembangan tata ruang dan fisik bangunan kawasan yang dipengaruhi oleh Hindu meliputi kawasan pesisir, pura, dan kawasan istana di bawah konsepsi *Sekala Niskala* dan *Tri Hitta Karana*, sedangkan perkembangan tata ruang dan fisik bangunan kawasan yang dipengaruhi oleh Islam Sasak meliputi seluruh area lahan *pauman* di bawah konsepsi tradisional Sasak; dan 6) Sarana dan prasarana fisik kawasan lama terbentuk terutama berdasarkan kebutuhan oleh ruang Hindu (istana), dan ruang Hindu (istana) dengan Islam (banjar/ permukiman penduduk).

Identifikasi perubahan yang terjadi pada kawasan dari segi sosial budaya dan fisik kawasan menghasilkan temuan antara lain: 1) Fungsi kawasan sebagai balai budaya terbesar, monumen persahabatan dan permukiman berkonsep muslim mulai terancam hilang secara permanen; 2) Kegiatan kesenian budaya yang bertahan adalah yang berlatar belakang upacara religi, sementara kegiatan budaya asli bentukan kawasan umumnya tidak ditemui lagi; 3) Kondisi sosial perekonomian saat ini menemui ancaman terutama untuk kelompok masyarakat, karena penghasilan dari sektor laut dan pertanian kini harus menopang masyarakat banjar muslim yang telah mengalami gejala perubahan menuju masyarakat

urban, sebagai dampaknya tingkat kesejahteraan banjar muslim sangat rendah; 4) perubahan pada status lahan terutama terjadi akibat adanya *land reform* pada tahun 60-an, sebagai akibatnya kepemilikan lahan kawasan bersejarah kini sebagian besar beralih ke tangan individu; 5) Pada entitas tata ruang fisik Hindu, perubahan terjadi dalam berbagai macam kondisi kerusakan alam atau akibat tangan manusia. Sedangkan pada entitas tata ruang muslim, perubahan terutama terjadi pada orientasi tata ruang dan bangunan tradisional yang beralih menjadi modern; 6) Perubahan sarana dan prasarana kawasan yang paling menonjol adalah kehadiran sebuah kompleks villa yang merusak fungsi spiritual di dalam kawasan istana.

Analisis evaluasi terhadap perubahan karakteristik sosial budaya dan tata ruang fisik kawasan menunjukkan fakta bahwa sedang terjadi degradasi kelestarian yang serius di kawasan bersejarah Istana Taman Air Soekasada. Berdasarkan hasil arahan pelestarian yang sesuai dengan kawasan, ditemukan beberapa alternatif tindakan pelestarian yang dapat menjadi prioritas utama, yaitu meliputi program rehabilitasi kawasan, preservasi kawasan dan metode pendekatan sosial, ekonomi, dan hukum. Rehabilitasi kawasan memiliki rincian menggunakan teknik: 1) Rekonstruksi untuk bangunan kolam gapura II, bale kapal, mess prajurit, dan gapura pendapa bale warak; 2) Benifisasi untuk bangunan bale kambang menjadi museum memorabilia; 3) Restorasi untuk bangunan kolam metirta, area bale warak, dan kolam widyari. Preservasi kawasan memberikan arahan untuk melakukan usaha preventif sebelum bangunan lainnya ikut terancam, dan juga agar dilakukan penataan estetika kawasan. Metode pendekatan sosial, ekonomi dan hukum (pelestarian non fisik) digunakan untuk: 1) Mendorong terbentuknya perangkat hukum/ regulasi yang secara nyata melindungi kawasan bersejarah dari ancaman penurunan kualitas kelestarian; 2) Mengajak seluruh stakeholder terkait agar memberikan kontribusi aktif dalam peningkatan kualitas kelestarian kawasan; 3) Membuka potensi wisata kawasan bersejarah bagi masyarakat muslim; dan 4) Memaksimalkan manajemen pariwisata untuk kawasan bersejarah.

**Kata kunci:** pelestarian kawasan bersejarah, keraton/ istana, perubahan kawasan.



## PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, karena hanya atas rahmat dan hidayah-Nya, penyusunan penelitian untuk mata kuliah Tugas Akhir, yaitu: *Pelestarian Kawasan Bersejarah Istana Taman Air Soekasada Kabupaten Karangasem Propinsi Bali* dapat terselesaikan.

Adapun penyusunan penelitian adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang.

Tiada gading yang tak retak, penyusunan penelitian pun jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi terciptanya penyusunan penelitian yang lebih baik di masa mendatang.

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini, antara lain :

1. Bpk. Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.D dan Bpk. Ir. Tunjung W Suharso, MSP. selaku Dosen Pembimbing Seminar dan Tugas Akhir; atas ilmu, bimbingan, arahan dan kesabarannya.
2. Bpk. Gunawan Prayitno, SP., MT. dan Bpk. Fadly Usman, ST., MT. selaku Dosen Penguji Tugas Akhir; atas kritik dan saran membangun bagi perbaikan penelitian.
3. Ibu Nindya Sari, ST., MT. selaku dosen mata kuliah Seminar dan koordinator mata kuliah Tugas Akhir.
4. Masyarakat di wilayah studi yang memberikan dukungannya terhadap diadakannya studi pelestarian, terutama kepada Bpk. Prof. Dr. A.A. Gde Putra Agung, SU dan Bpk Mutaqi: sebuah kehormatan telah menjadi tamu bapak.
5. Ibunda, ibunda, Ibunda Rahayoni& Ayahnda Agus di Griyashanta, Ibu (panggilan untuk nenekku tersayang) di Pahlawan Trip, serta Ayahnda Ismadi& Ibunda Ayati si Bumi Asri.
6. Saudaraku tersayang: Mbak Dina, Mbak Dani, Dik Dini, Dik Irma, Dik Ayu, Dik Dimar, dan Dik Pandu. Dan yang di Bumi Asri: Dik Diah dan Dik Dito.
7. Professor spiritualku: Ustd. Abdullah Al-Hadromi dan Ustd. Faiz Najih.
8. Keluarga dari I.G.N. Artha Udiyana; keluarga dari Priyo Akuntomo; dan keluarga dari INDP. Keluarga yang memberi makna pada arti religius dan inspiratif.
9. INDP; C.K. Priambada; teman2 Kontrakan, teman2 Karangploso, serta seluruh teman-teman PWK yang telah memberi kenangan indah selalu.
10. Semua pihak yang turut mendukung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu tapi selalu tersebut di hati.

Semoga studi ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang diinginkan baik oleh penyusun atau oleh pembaca.

Malang 10 Juli 2009  
Penyusun,

W.A. Wardhana

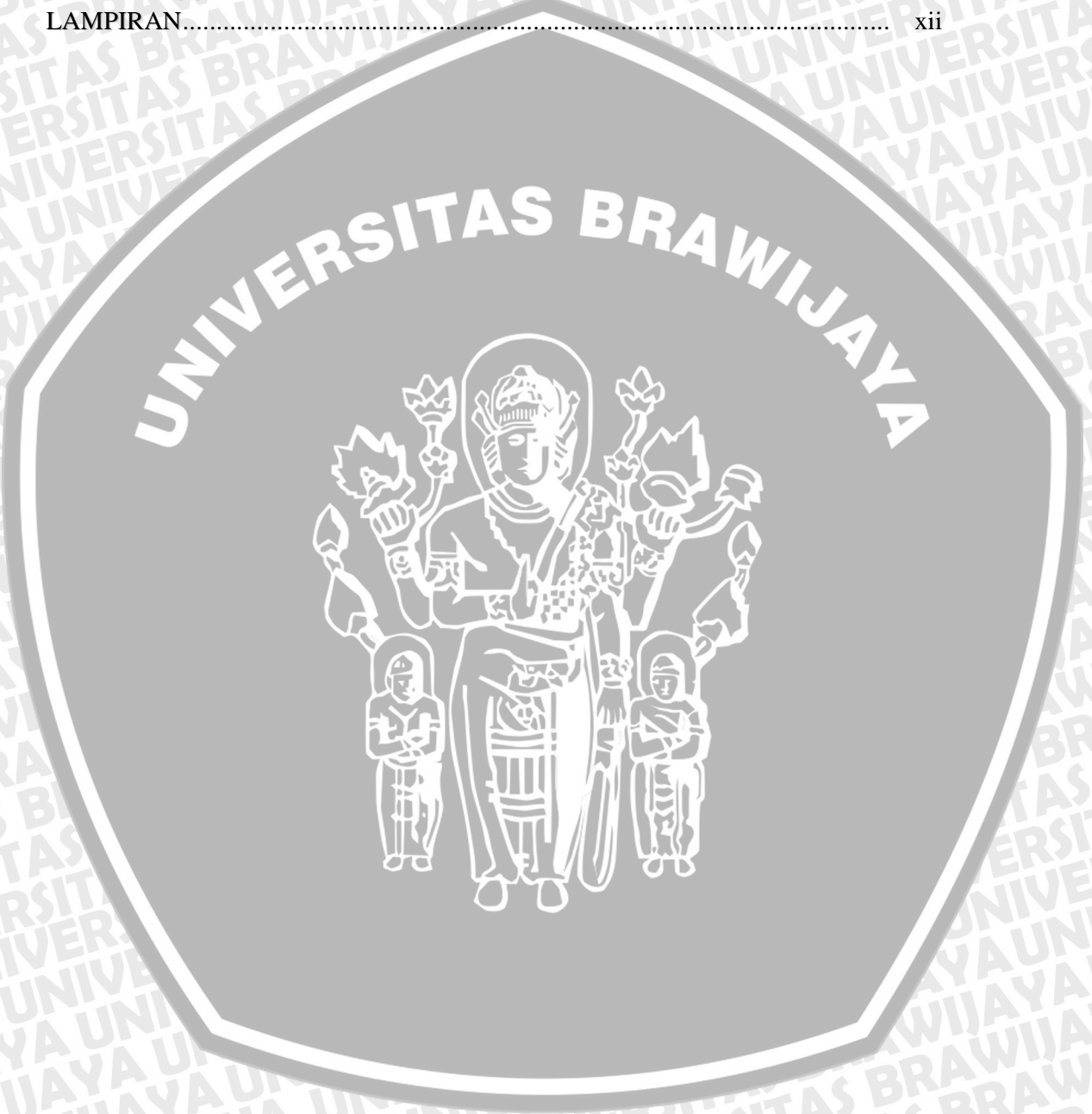
**DAFTAR ISI**

	Halaman
RINGKASAN .....	i
PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4.1 Tujuan .....	7
1.4.2 Manfaat .....	7
1.5 Ruang Lingkup Wilayah .....	8
1.6 Ruang Lingkup Materi .....	9
1.7 Sistematika Pembahasan .....	11
1.8 Kerangka Pemikiran .....	16
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
2.1 Tinjauan Kebudayaan .....	17
2.1.1 Pengertian kebudayaan .....	17
2.1.2 Kebudayaan Bali .....	18
2.1.3 Tinjauan perubahan kebudayaan .....	19
2.2 Tinjauan Tata Ruang Fisik Kawasan Istana .....	21
2.2.1 Tinjauan tentang kawasan bersejarah .....	21
2.2.2 Pengertian istana atau keraton .....	22
2.2.3 Konsep tata ruang berdasarkan keagamaan dan kebudayaan orang Hindu Bali .....	24
2.2.4 Tinjauan mengenai adat istiadat dan pola permukiman masyarakat muslim Sasak .....	31
2.3 Pelestarian .....	32
2.3.1 Definisi pelestarian .....	32
2.3.2 Undang-undang pelestarian .....	33
2.3.3 Ragam pelestarian .....	34
2.3.4 Konsep pelestarian .....	51
2.3.5 Permasalahan pada pelestarian .....	52
2.3.6 Pengendalian dan perlindungan pelestarian kawasan .....	55
2.3.7 Penentuan variabel pelestarian .....	56
2.4 Studi-studi Terdahulu .....	58
2.4.1 Studi terdahulu tentang pelestarian .....	58
2.4.2 Studi terdahulu dengan wilayah studi Pulau Bali .....	69
2.5 Kerangka Teori .....	76



<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
3.1 Lokasi Penelitian.....	77
3.2 Tipe Penelitian .....	80
3.3 Tahapan Penelitian .....	81
3.4 Penentuan Variabel, Populasi dan Sampel .....	82
3.4.1 Penentuan dan pemilihan variabel.....	82
3.4.2 Menentukan populasi.....	82
3.4.3 Metode sampling manusia .....	82
3.4.4 Populasi dan sampel pengamatan.....	86
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	87
3.5.1 Metode pengumpulan data primer.....	87
3.5.2 Metode pengumpulan data sekunder.....	89
3.6 Metode Analisis .....	90
3.6.1 Metode deskriptif .....	90
3.6.2 Metode evaluatif.....	90
3.6.3 Metode <i>development</i> .....	91
3.7 Desain Survei .....	92
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>97</b>
4.1 Karakteristik Sosial Budaya dan Pola Tata Ruang Fisik Kawasan Bersejarah Istana Taman Air Soekasada di Kabupaten Karangasem, Propinsi Bali .....	97
4.1.1 Tinjauan yang berhubungan dengan konsep tata ruang Tradisional di Propinsi Bali .....	97
4.1.2 Proses dan perkembangan Kabupaten Karangasem.....	99
4.1.3 Tinjauan peraturan pemerintah dan perundangan tentang Kawasan bersejarah Istana Taman Air Soekasada.....	113
4.1.4 Analisis tentang fungsi pembentukan ruang dalam sejarah perkembangan kawasan.....	118
4.1.5 Analisis tentang kegiatan seni budaya yang berkembang .....	130
4.1.6 Analisis tentang perkembangan kehidupan sosial ekonomi kawasan .....	149
4.1.7 Analisis tentang perkembangan status kepemilikan lahan kawasan .....	150
4.1.8 Analisis tata ruang dan fisik bangunan kawasan .....	153
4.1.9 Analisis kondisi sarana dan prasarana kawasan.....	168
4.2 Karakteristik Perubahan Sosial Budaya dan Pola Tata Ruang Fisik Kawasan Bersejarah Istana Taman Air Soekasada di Kabupaten Karangasem, Propinsi Bali.....	171
4.2.1 Pengantar analisis tentang perubahan.....	171
4.2.2 Analisis tentang perubahan fungsi ruang kawasan .....	173
4.2.3 Analisis tentang perubahan seni budaya kawasan .....	187
4.2.4 Analisis tentang perubahan sosial ekonomi kawasan.....	192
4.2.5 Analisis tentang perubahan kepemilikan lahan kawasan .....	203
4.2.6 Analisis tentang perubahan tata ruang dan fisik bangunan kawasan.....	207
4.2.7 Analisis tentang perubahan fungsi ruang kawasan .....	171
4.3 Arahan Pelestarian Kawasan Bersejarah .....	228
4.3.1 Identifikasi permasalahan pelestarian dengan metode analisa ZOPP.....	228

4.3.2	Rekomendasi arahan pelestarian kawasan.....	234
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>246</b>
5.1	Kesimpulan dan Rekomendasi.....	246
5.2	Saran.....	249
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>x</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>xii</b>



## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Rincian Wisata Yang Ada di Kabupaten Karangasem Tahun 2004 ..	4
Tabel 2. 1	<i>Tri Hita Karana</i> Dalam Susunan Kosmos.....	26
Tabel 2. 2	Teknik Pelestarian Bangunan .....	36
Tabel 2. 3	Kriteria Objek Pelestarian.....	47
Tabel 2. 4	Permasalahan Makro Pelestarian .....	53
Tabel 2. 5	Permasalahan Mikro Pelestarian .....	53
Tabel 2. 6	Tinjauan Studi Terdahulu Tentang Pelestarian.....	66
Tabel 2. 7	Tinjauan Studi Terdahulu Dengan Wilayah Studi Pulau Bali .....	74
Tabel 3. 1	Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung Ke Objek Wisata di Kabupaten Karangasem Tahun 2006.....	84
Tabel 3. 2	Objek Amatan di Istana Taman Air Soekasada .....	86
Tabel 3. 3	Jenis Data Wawancara dan Tujuan Penggunaan.....	87
Tabel 3. 4	Daftar Data Sekunder Dari Instansi .....	89
Tabel 3. 5	Daftar Pendekatan Teori .....	90
Tabel 3. 6	Desain Survei .....	92
Tabel 4. 1	Kronologis Peristiwa Terbentuknya Kabupaten Karangasem Berdasarkan Catatan Sejarah .....	102
Tabel 4. 2	Jumlah Kecamatan di Kabupaten Karangasem Tahun 2005 .....	109
Tabel 4. 3	Penggunaan Lahan di Kabupaten Karangasem tahun 2006 .....	112
Tabel 4. 4	Kawasan Lindung Menurut Peraturan Perundangan Yang Berlaku Untuk Desa Tumbu.....	113
Tabel 4. 5	Sejarah Situs Istana Taman Air Soekasada .....	126
Tabel 4. 6	Kedudukan Tata Ruang Kawasan Terhadap Aspek Perkembangan Seni, Budaya dan Upacara di Karangasem .....	130
Tabel 4. 7	Penggunaan Ruang Pada Kawasan Penelitian Untuk Kegiatan Ritual dan Religi.....	142
Tabel 4. 8	Penggunaan Ruang Pada Kawasan Penelitian Untuk Kegiatan Budaya Asli Kawasan .....	144
Tabel 4. 9	Penggunaan Ruang Pada Kawasan Penelitian Untuk Kegiatan Budaya Bali .....	145
Tabel 4. 10	Profil Narasumber Untuk Penilaian Fisik Bangunan Dalam Kawasan Istana.....	153
Tabel 4. 11	Nilai Arsitektur Bangunan Milik Istana Yang Bersifat <i>Sekala</i> (Kawasan Selatan).....	156
Tabel 4. 12	Nilai Arsitektur Bangunan Milik Istana Yang Bersifat <i>Niskala</i> (Kawasan Utara).....	159
Tabel 4. 13	Bangunan Permukiman Tradisional Sasak .....	163
Tabel 4. 14	Transisi Kekuasaan Yang Mempengaruhi Perubahan Fungsi Kawasan .....	173
Tabel 4. 15	Realisasi Kunjungan Wisatawan ke Kawasan Bersejarah .....	186
Tabel 4. 16	Asal Peserta Pagelaran Kesenian di Istana Taman Air Soekasada ...	189
Tabel 4. 17	Analisa masalah menurunnya kualitas nilai sejarah dan kultural ....	228
Tabel 4. 18	Arahan Pelestarian Kawasan .....	234
Tabel 4. 19	Strategi Arahan Teknis Tindakan Pelestarian .....	237

## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
Gambar 1. 1	Peta orientasi Kabupaten Karangasem terhadap Pulau Bali.....	13
Gambar 1. 2	Peta administrasi Desa Tumbu di Kecamatan Karangasem. ....	14
Gambar 1. 3	Peta kawasan bersejarah Istana Taman Air Soekasada. ....	15
Gambar 1. 4	Kerangka pemikiran. ....	16
Gambar 2. 1	Intrepestasi manusia terhadap konsep bangunan keraton istana.....	23
Gambar 2. 2	Konsepsi <i>Tri Angga/ Tri Mandala</i> dan <i>Tri Hita Karana</i> .....	27
Gambar 2. 3	Konsep <i>Tri Angga</i> , sebagai konsep hirarki ruang. ....	28
Gambar 2. 4	Konsep yang melandasi pola tata ruang tradisional Bali.....	29
Gambar 2. 5	Jenis objek pelestarian.....	40
Gambar 2. 6	Kerangka teori.....	76
Gambar 3. 1	Peta zona studi dalam kawasan bersejarah Istana Taman Air Soekasada.....	78
Gambar 3. 2	Peta objek amatan bangunan bangunan bersejarah. ....	79
Gambar 3. 3	Tahapan penelitian. ....	81
Gambar 4. 1	Pusat Kabupaten Karangasem (Kota Amlapura) yang sepi dan lenggang.....	100
Gambar 4. 2	Peta kedudukan Gunung Lempuyang dalam konsepsi <i>segara gunung</i> kawasan studi.....	101
Gambar 4. 3	Puri Agung Karangasem di tengah Kota Amlapura.....	107
Gambar 4. 4	Pusat kerajaan berkembang menjadi pusat kabupaten. ....	112
Gambar 4. 5	Peta pembagian zona radius pelestarian situs budaya. ....	116
Gambar 4. 6	Foto yang menunjukkan Istana Taman Air Soekasada tempo dulu di dalam arsip Pemerintah Belanda masa kini. ....	118
Gambar 4. 7	Raja I Gusti Bagus Djelantik, arsitek Istana Taman Air Soekasada. ....	120
Gambar 4. 8	Panorama laut di Teluk Ujung Desa Tumbu. ....	120
Gambar 4. 9	Prasasti Bale Warak, Istana Taman Air Soekasada.....	121
Gambar 4. 10	Situs pendapa Bale Warak. ....	122
Gambar 4. 11	Ilustrasi banjar-banjar muslim yang mengelilingi Puri Agung Karangasem.....	125
Gambar 4. 12	Peta kawasan Istana Taman Air Soekasada Tahun 1901. ....	127
Gambar 4. 13	Peta kawasan Istana Taman Air Soekasada Tahun 1920.....	128
Gambar 4. 14	Peta kawasan Istana Taman Air Soekasada Tahun 1937.....	129
Gambar 4. 15	Ritual <i>purnama tilem</i> . ....	132
Gambar 4. 16	Foto keluarga besar Puri Agung Karangasem sebagai Peserta <i>purnama tilem</i> . ....	133
Gambar 4. 17	Upacara adat <i>karya baligia</i> di kawasan studi. ....	134
Gambar 4. 18	Perayaan <i>maulid</i> Nabi khas warga muslim Bali. ....	135
Gambar 4. 19	<i>Maqam</i> Raden Anak Pejanggi (Mas Pakel) di lingkungan Istana Taman Air Soekasada.....	136
Gambar 4. 20	Rangkaian acara <i>merariq/ kawin lari</i> . ....	137
Gambar 4. 21	<i>Sela</i> atau kelompok berdasarkan jender dalam tradisi <i>megibung</i> ...	138
Gambar 4. 22	Pertunjukan <i>gebug enden seraya</i> pada berbagai macam festival....	139
Gambar 4. 23	Peragaan kesenian <i>cakebung</i> di kawasan penelitian.....	140
Gambar 4. 24	Persiapan kegiatan wayang kulit Bali di Karangasem. ....	141



Gambar 4. 25	Pertunjukan kesenian tari <i>kraton</i> di kawasan penelitian. ....	141
Gambar 4. 26	Peta penggunaan ruang kawasan penelitian untuk kegiatan ritual dan religi. ....	146
Gambar 4. 27	Peta penggunaan ruang kawasan penelitian untuk kegiatan budaya bentukan kawasan.....	147
Gambar 4. 28	Peta penggunaan ruang kawasan penelitian untuk kegiatan budaya Bali.....	148
Gambar 4. 29	Peta pemberian hak atas <i>tanah pauman</i> kepada warga banjar muslim Ujung tahun 1908.....	152
Gambar 4. 30	Kawasan Istana Taman Air Soekasada bagian selatan.....	154
Gambar 4. 31	Kawasan Istana Taman Air Soekasada bagian utara.....	155
Gambar 4. 32	Peta kedudukan <i>sekala</i> dan <i>niskala</i> kawasan istana.....	161
Gambar 4. 33	Ilustrasi mengalirnya rahmat dari arah gunung ( <i>niskala</i> ) ke arah pesisir ( <i>sekala</i> ) di Istana Taman Air Soekasada. ....	162
Gambar 4. 34	Proses 1: Dari pembentukan <i>bale</i> privat ke pembentukan <i>repoq</i> ....	164
Gambar 4. 35	Proses 2: Dari pembentukan <i>repoq</i> ke pembentukan <i>dasan</i> .....	164
Gambar 4. 36	Bangunan rumah ( <i>bale</i> ) banjar muslim Ujung.....	165
Gambar 4. 37	Masjid Abdurachman banjar muslim Ujung.....	165
Gambar 4. 38	Proses pembentukan perkampungan muslim di kawasan studi. ....	167
Gambar 4. 39	Jaringan jalan kawasan yang menghubungkan Amlapura-Seraya Barat. ....	169
Gambar 4. 40	Peta faktor yang memengaruhi keberadaan sarana dan prasarana kawasan.....	170
Gambar 4. 41	Peta kawasan Istana Taman Air Soekasada Tahun 1976. ....	176
Gambar 4. 42	Peta kawasan Istana Taman Air Soekasada Tahun 1998. ....	177
Gambar 4. 43	Peta kawasan Istana Taman Air Soekasada Tahun 2003. ....	178
Gambar 4. 44	Peta lingkup Kawasan Efektif Pariwisata (KEP) Ujung. ....	179
Gambar 4. 45	Diagram pengetahuan wisatawan terhadap sejarah dan identitas kawasan wisata .....	181
Gambar 4. 46	Diagram anggapan semula wisatawan terhadap jenis wisata kawasan yang ditawarkan .....	182
Gambar 4. 47	Diagram tingkat kepuasan wisatawan terhadap jenis wisata yang ditawarkan .....	183
Gambar 4. 48	Diagram persepsi wisatawan terhadap ide penambahan atraksi seni dan budaya .....	184
Gambar 4. 49	Diagram persepsi wisatawan terhadap ide permukiman tradisional Lombok sebagai bagian dari penawaran wisata .....	185
Gambar 4. 50	Peta orientasi wisata kawasan penelitian terhadap perkembangan pariwisata mikro dan makro. ....	191
Gambar 4. 51	Bagan struktur kelembagaan di Desa Tumbu Tahun 2004.....	192
Gambar 4. 52	Kantor desa dinas dan perbekel Desa Tumbu.....	193
Gambar 4. 53	Penggunaan ruang di kawasan studi yang berhubungan dengan aktivitas nelayan.....	194
Gambar 4. 54	Peta penyebaran kuisioner pada kepala keluarga di banjar muslim Desa Tumbu .....	196
Gambar 4. 55	Diagram latar belakang pekerjaan utama warga .....	197
Gambar 4. 56	Diagram pemasukan finansial warga dari pekerjaan utama .....	198
Gambar 4. 57	Diagram jumlah sektor pekerjaan yang harus diambil oleh warga. ....	199
Gambar 4. 58	Diagram jenis pekerjaan sampingan yang dipilih .....	199
Gambar 4. 59	Diagram keterkaitan pekerjaan warga dengan komplek situs	

	di masa lalu .....	200
Gambar 4. 60	Diagram persepsi warga terhadap tingkat kepedulian pemerintah kepada warga banjar muslim Desa Tumbu.....	201
Gambar 4. 61	Diagram harapan warga untuk dapat terkait dengan sektor pariwisata kawasan .....	202
Gambar 4. 62	Proses perubahan lahan kawasan .....	203
Gambar 4. 63	Peta rasio penyusutan lahan milik Istana Taman Air Soekasada....	205
Gambar 4. 64	Peta perubahan dan permasalahan kepemilikan lahan kawasan.....	206
Gambar 4. 65	Peta perubahan bangunan <i>sekala</i> kawasan selatan istana (bagian 1).....	208
Gambar 4. 66	Peta perubahan bangunan <i>sekala</i> kawasan selatan istana (bagian 2).....	209
Gambar 4. 67	Peta degradasi lingkungan fisik kawasan selatan.....	210
Gambar 4. 68	Peta perubahan bangunan <i>niskala</i> kawasan utara istana (bagian 1).....	211
Gambar 4. 69	Peta perubahan bangunan <i>niskala</i> kawasan utara istana (bagian 2).....	212
Gambar 4. 70	Peta degradasi lingkungan fisik kawasan utara.....	213
Gambar 4. 71	Peta kondisi permukiman banjar muslim saat ini (Tahun 2008) ....	216
Gambar 4. 72	Peta kondisi permukiman sebelum masa perubahan, Tahun 1937 .	217
Gambar 4. 73	Peta proses dan faktor perubahan pola permukiman, tahun 1940-50an.....	218
Gambar 4. 74	Perubahan arsitektur bangunan dan pola fisik banjar muslim .....	221
Gambar 4. 75	Kondisi prasarana jaringan jalan kawasan.....	222
Gambar 4. 76	Sarana dan prasarana yang disediakan Ibu Kota Karangasem.....	222
Gambar 4. 77	<i>Bale wantilan</i> berubah menjadi puskesmas.....	223
Gambar 4. 78	Pembukaan lahan baru di timur kawasan istana untuk berbagai macam fasilitas pendukung pariwisata.....	224
Gambar 4. 79	Data tentang villa yang dibangun.....	224
Gambar 4. 80	Gapura sebagai akses masuk ke kawasan istana.....	225
Gambar 4. 81	Perubahan bangunan kawasan akibat perubahan sarana prasarana.	226
Gambar 4. 82	Perubahan aksesibilitas kawasan.....	227
Gambar 4. 83	Rasionalisasi akar permasalahan dalam bagan ZOPP .....	231
Gambar 4. 84	Rasionalisasi akar tujuan dalam bagan ZOPP .....	233
Gambar 4. 85	Peta strategi tindakan pelestarian golongan I – Rehabilitasi kawasan .....	241
Gambar 4. 86	Peta strategi tindakan pelestarian golongan II – Preservasi kawasan.....	242

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku dan Literatur yang diterbitkan

- Abdullah, Irwan. 2006. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsana, I G. Ketut Gde et.al. 1992. *Kesadaran Budaya tentang Tata Ruang Pada Masyarakat di Daerah Bali*. Denpasar: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bali.
- Attoe, Wayne dalam J. Catanese, Anthony. 1988. *Perencanaan Kota, Edisi ke 2*. Jakarta: Erlangga.
- Bagus, I Gusti Ngurah. 1990. *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. Denpasar: Balai Pustaka.
- Budiharjo, Eko. 1986. *Architectural Conservation in Bali*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Budiharjo, Eko. 1989. *Jatidiri Arsitektur Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Catanese, Anthony J. and James C. Snyder. 1979. *Introduction to Urban Planning*, McGraw-Hill Book, New York.
- Darmawan, Edy, et.al. 2005. *Bentuk Makna Ekspresi Arsitektur Kota; dalam suatu kajian penelitian*. Semarang; Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fitch, James Marston. 1982. *Historic Preservation*. Curatorial Management of the Built World.
- Koentjaraninggrat. 1987. *Kebudayaan Mentalis dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraninggrat. 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gelebet, I Nyoman. 1982. *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Gelebet, I Nyoman, et al. 1985. *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*. Bali; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gelebet, I Nyoman, 1986, *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
- Mantra, I. B. 1977. *Adat Istiadat Daerah Bali*. Denpasar: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bali.

- Muhadjir, Noeng. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif; edisi IV*. Yogyakarta; Rake Sarasin.
- Parimin, Ardi P. 1985. *Fundamental Study on Spatial Formation of Island Village: Environmental Hierarchy of Sacred-Profane*. Japan: University of Osaka
- Picard, Michel. 2006. *Bali; Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. Jakarta; Kepustakaan Populer Gramedia.
- Reuter, Thomas A. 2002. *Custodians Of The Sacred Mountains; Budaya dan Masyarakat di Pegunungan Bali*. Jakarta; Yayasan Obor Indonesia.
- Samadhi, Nirata Ph.D. 2004. *Perilaku dan Pola Ruang, Kajian Aspek Perencanaan Kota di Kawasan Perkotaan Bali*. Malang: LPPM Jurusan Teknik Planologi, Institut Teknologi Nasional.
- Sidartha et.al. 1989. *Konservasi lingkungan dan bangunan kuno bersejarah di surakarta*. Yogyakarta : Gajahmada University press 1989.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta; Andi.
- Wiana, I Ketut. 2004. *Mengapa Bali Disebut Bali*. Surabaya; Paramita.

#### **Jurnal dan Proseding**

- Antariksa. 2005. *Permasalahan konservasi dalam arsitektur dan perkotaan*. Jurnal sains dan teknologi EMAS Vol. 15, Februari, 2005, Hal 64-78
- Pontoh, Nia Kurniasih. 1992. *Preservasi dan konservasi: suatu tinjauan teori*. Jurnal PWK No.6 Triwulan IV Desember, 1992, Hal 34-39
- Dwijendra, N.K. Acwin. 2003. *Perumahan dan Permukiman Tradisional Bali*. Jurnal Permukiman natak, Vol. 1, No. 1 Februari 2003.
- Sasongko, Ibnu. 2002. *Relasi Kuasa Dalam Struktur Ruang Permukiman: Kasus Permukiman Sasak*. Jurnal ASPI, Volume 3 No 1 (2003).

#### **Desertasi, Tesis dan Skripsi**

- Artha, Yusni Ali. 2005. *Studi Pelestarian Bangunan Kuno di Kawasan Kampung Peneleh Surabaya*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Dalila, Faizan. 2006. *Pelestarian Kawasan Bersejarah Kota Lama Siak Kabupaten Siak Propinsi Riau*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Guffron, M. 1994. *Perlindungan bangunan bersejarah di Kota Bandung*. Skripsi, tidak diterbitkan. Bandung : Jurusan Teknik Planologi ITB.

- Hardiyanti, Nurul Sri. 2005. *Studi Pelestarian Kawasan Keraton Kasunan Surakarta*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Krisna, Rini. 2005. *Studi Pelestarian Kawasan Wisata Budaya di Dusun Sade Kabupaten Lombok Tengah*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Mulyadi, Lalu. 2001. *Analisis Keruangan Pendekatan Konsepsi Hindu Bali, Studi Kasus Kawasan Pusat Kota Cakranegara, Nusa Tenggara Barat*. Disertasi, tidak diterbitkan. Johor: Universiti Teknologi Malaya, Malaysia.
- Nurmala. 2003. *Panduan pelestarian bangunan tua/ bersejarah di kawasan pecinan pasar baru Bandung*. Tesis, tidak diterbitkan. Bandung: Bidang khusus rancang kota program studi perencanaan wilayah dan kota.
- Pamungkas, Sigmawan Tri. 1998. *Penataan pusat kota pasuruan: Kajian mengenai pelestarian bangunan dan lingkungan kuno*. Tesis, tidak diterbitkan. Surabaya: Program studi Arsitektur ITS.
- Patimah, Siti. 2006. *Pelestarian Pola Tata Ruang Permukiman Tradisional Desa Adat Ubud, Kabupaten Gianyar*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Purnomo, Agus. 2006. *Pelestarian Kawasan Istana Kesultanan Di Kota Bima*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Santhyasa, I Komang Gede. 2007. *Sistem Nilai Spasial Desa Adat Kesiman Pada Kawasan Perkotaan Denpasar*. Tesis, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Setyawan, Agus Budi. 2005. *Studi Pelestarian Kawasan Masjid Menara Kudus Kabupaten Kudus Jawa Tengah*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Udiyana, I GN Artha. 2008. *Hubungan Sosial Budaya Ekonomi Dengan Pembentukan Ruang Permukiman Tradisional Baliaga di Desa Adat Pengotan Kabupaten Bangli*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.
- Wiryantini, Made Anik. 2005. *Studi Karakteristik Taman Wisata Alam Danau Buyan Kabupaten Buleleng Berdasarkan Konsep Ekowisata*. Skripsi, tidak diterbitkan. Malang: Universitas Brawijaya.